BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya asuhan keperawatan pada klien dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Oligohidramnion mengenai penerapan *Evidence Based Practice* pemberian ubi jalar ungu dan peningkatan asupan cairan maka dapat disimpulkan bahwa :

- Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.F tanggal 30 April 2023 didapatkan bahwa Ny.F memiliki masalah Kekurangan Energi Kronis dan Oligohidramnion yang ditandai dengan LILA 21 cm, IMT 18,31 kg/m², Nilai AFI 3,6 cm
- Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, risiko cedera pada janin dibuktikan dengan oligohidramnion, dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
- 3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nutrisi, konseling nutrisi, serta reduksi ansietas
- 4. Implementasi yang dilakukan yaitu pemberian ubi jalar ungu untuk meningkatkan berat badan ibu hamil, peningkatan asupan cairan untuk meningkatkan indek cairan amnion, serta Teknik relaksasi hypnosis 5 jari.
- 5. Hasil evaluasi didapatkan adanya kenaikan berat badan ibu hamil sebanyak 0,8 kg/2 minggu, teratasinya ansietas klien. Namun, intervensi peningkatan cairan belum teratasi pada klien

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini bisa memberikan referensi serta masukan terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah obstetrik, khususnya untuk ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis dan Oligohidramnion serta penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) yang diberikan pada ibu hamil.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan wawasan tambahan dalam memberi asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Oligohidramnion melalui penerapan pemberian ubi jalar ungu dan peningkatan asupan cairan khususnya bagi intervensi di puskesmas/komunitas. Tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan pemantauan pada ibu hamil dengan oligohidramnion.

3. Bagi Klien

Dengan diberikannya asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Oligohidramnion pada klien, Klien dan keluarga bisa melakukan penatalaksanaan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Oligohidramnion sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil serta dapat mematuhi pengobatan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulisan karya ilmiah ini dapat dilanjutkan atau disempurnakan dengan melakukan implementasi pemberian ubi jalar dalam jangka waktu lebih lama dengan variasi serta dengan peningkatan jumlah konsumsi ubi jalar untuk membantu ibu hamil dengan KEK memperbaiki status gizinya. Selain itu, masalah oligohidramnion pada ibu hamil dapat di berikan intervensi dari *evidence based practice* lainnya sesuai dengan kondisi ibu hamil.

